

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan.<sup>107</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>108</sup>

Dalam arti lain, disebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>109</sup> Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan diperoleh dari observasi langsung, wawancara, catatan lapangan dan dokumen.

Peneliti pergi ke lokasi dan kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan,

---

<sup>107</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

<sup>108</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>109</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

hasil wawancara dan hasil dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Bodgan dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan kehadiran peneliti adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan obyek dalam lingkungan obyek. Selain itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.<sup>110</sup>

Selebihnya, menurut Spradley terdapat lima kehadiran peneliti dilapangan, yaitu: 1) tidak berperan serta (*non partisipan*), 2) berperan serta pasif (*passive participation*), 3) berperan serta moderat (*moderat participation*), 4) berperan serta aktif (*active participation*), 5) berperan serta penuh (*complete participation*).<sup>111</sup> Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bersifat moderat *participation* karena peneliti tidak secara intens ke lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri yang terletak di Jalan Madura nomor 10 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti

---

<sup>110</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 117.

<sup>111</sup> James P. Spradley, *Participant Observation* (Florida: Hold, Rinehart and Wisnston, 1980), 56.

menentukan lokasi tersebut karena terdapat beberapa keunggulan yang terdapat didalamnya dan menjadikan peneliti ingin menggali lebih mendalam tentang penanaman nilai-nilai Islam melalui program *Biah Islamiyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Adapun arti lain dari sumber data adalah tempat dimana data itu diperoleh.<sup>112</sup> Sedangkan menurut Lexy Moeleong sumber data utama adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data dokumen lain dan data tambahan.<sup>113</sup>

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan nilai-nilai Islam melalui program *Biah Islamiyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Kepala Bidang Keagamaan/Alqis (*Al Quran and Islamic Studies*), Guru Pendidikan Agama Islam, *Parents* SD IIS PSM Kediri.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian.<sup>114</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Bidang Keagamaan /

---

<sup>112</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 79.

<sup>113</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

<sup>114</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

*Arabic Language, Qur'anic, and Islamic Studies (ALQIS)*  
Departement, walimurid, dan walimurid SD IIS PSM Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk literatur-literatur yang sudah ada.<sup>115</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini peneliti peroleh dari beberapa dokumen tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu berupa data, foto kegiatan, dan data lain yang mendukung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut M. Nazir adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>116</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>117</sup>

### 2. Teknik Wawancara

---

<sup>115</sup> M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>116</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galin Indonesia, 1998), 211.

<sup>117</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>118</sup> Sedang menurut Sutrisno Hadi, interview/wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya.”<sup>119</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai Islam melalui program *Biah Islamiyah* di *SD Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data atau dokumen yang ada.<sup>120</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dalam hal ini metode ini digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan melihat arsip atau dokumen-dokumen, serta beberapa data lembaga yang dianggap penting untuk penelitian ini agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak asal-asalan. Dan peneliti disini mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait nilai-nilai Islam melalui program

---

<sup>118</sup> Ibid., 210.

<sup>119</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978), 192.

<sup>120</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.

*Biah Islamiyah* di SD *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri. Diantaranya yaitu data guru dan siswa, data kegiatan keagamaan baik terkait dengan tujuan, materi, proses, strategi, dan evaluasi kegiatan keagamaan disana.

## F. Analisis Data

Menurut pendapat Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya, analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>121</sup> Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Andi Prastowo yang dikutip dari konsep Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data meliputi; *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* yaitu sebagai berikut:<sup>122</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>121</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>122</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 244.

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data),

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi, apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman dari penyajian data tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam suatu penelitian kualitatif perlu adanya pengecekan keabsahan data. Untuk membuktikan hasil pengumpulan data adalah sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Terdapat banyak teknik dalam uji keabsahan data, yaitu perpanjangan

keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.<sup>123</sup>

Dalam uji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Terdapat beberapa macam teknik triangulasi yang bisa digunakan, misalnya triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi data dan triangulasi dengan teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber hingga data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

Hal yang demikian itu dapat dicapai dengan cara, yang pertama yaitu membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara. Kemudian yang kedua membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Yang ketiga, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Yang keempat, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Dan yang terakhir adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>123</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.